

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Komisi Pemilihan Umum (KPU) mempunyai salah satu tugas yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilih dengan sebaik baiknya, seperti visi KPU Lombok utara untuk menjadi penyelenggara pemilihan umum yang mandiri, non partisipan , tidak memihak, transparansi, dan professional berdasarkan asas-asas pemilihan umum yang demokratis, dengan melibatkan partisipasi rakyat yang seluas-luasnya sehingga hasilnya bisa di percaya masyarakat. Dalam hal ini KPU Lombok Utara membuat upaya dengan cara sosialisasi, sosialisasi berbagai cara untuk mendapatkan hasil yang di harapkan dan mencapai target yang di inginkan. Tentunya sasaran dari sosialisasi ini ada beberapa golongan tetapi yang lebih di prioritaskan oleh KPU Lombok Utara adalah Pemilih Pemula, Pemilih Pemula yang terdaftar dalam DPT Pemilu 2015 yaitu 3534 meningkat 2,26 % di bandingkan DPT sebelumnya, tentunya DPT mengalami banyak peningkatan di Pemilih Pemula dan ini menjadi salah satu tugas KPU Lombok Utara untuk memberi kesadaran politik kepada pemilih pemula. Berikut upaya yang dilakukan KPU Kabupaten Lombok Utara dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula.

3.1 Upaya KPU Lombok Utara untuk meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula dengan Sosialisasi

Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan lembaga yang berwenang dalam penyelenggaraan pemilihan umum baik pemilihan presiden, legislatif, maupun kepala daerah. Dalam menyelenggarakan pemilihan umum KPU bertugas untuk melakukan sosialisasi politik kepada masyarakat khususnya pemilih pemula. Dengan adanya sosialisasi pemilu atau pendidikan politik yang diadakan oleh KPU Lombok Utara mampu meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum Pilkada Lombok Utara tahun 2015 yang lalu. KPU Lombok Utara memiliki upaya tersendiri untuk meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya pemilih pemula agar menggunakan hak pilihnya dalam Pilkada Lombok Utara serta memberikan edukasi pemilu atau pendidikan politik kepada pemilih pemula, upaya KPU tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1) Memaksimalkan Kemampuan Media Elektronik, Cetak Dan Media Internet Untuk Bersosialisasi

Dalam hal ini KPU Lombok Utara memaksimalkan media sebagai alat untuk mensosialisasikan berbagai informasi tentang pemilihan umum kepala daerah, media masa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat karena media tidak terlepas dari kehidupan bermasyarakat oleh sebab itu untuk memaksimalkan media, KPU Lombok Utara melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya

pemilih pemula yang sebagian besar tidak lepas dari teknologi internet maka KPU berupaya bersosialisasi dalam berbagai media baik media internet, Radio, TV local dan media cetak.

Budaya teknologi media masa merupakan budaya yang kian menarik minat masyarakat dan menjadi bagian konsumtif terutama untuk kalangan generasi pemuda atau pemilih pemula, serta hal tersebut menjadi catatan penting untuk pertimbangan KPU dalam memilih media untuk bersosialisasi baik melalui Media Facebook, Radio, TV lokal, media cetak dan media lainnya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara kepada bapak Fajar Marta S.Sos selaku ketua KPU Lombok Utara pada tanggal 30 Maret bertempat di Kantor KPU Lombok Utara pada pukul 09.15 WITA berikut ini :

“ Sosialisasi yang kita lakukan kususnya media ada berbagai macam cara, seperti lewat Facebook, koran ,brosur, TV lokal dan juga untuk wilayah yang plosok kami memaksimalkan penggunaan Radio Lokal”.

Dengan adanya sosialisasi melalui media social diharapkan dapat mengantisipasi tingginya angka Golput pada kalangan pemilih pemula yang ada di Kabupaten Lombok Utara. KPU Lombok Utara akan terus mengupayakan berbagai media untuk sosialisasi yang lebih inovatif dan tentu di sesuaikan dengan kondisi masyarakat saat ini. KPU Lombok Utara cukup konsen untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat terutama pemilih pemula agar mereka menggunakan hak pilihnya dengan benar serta memberikan pemahaman kepada pemilih pemula tentang Pemilihan

Umum untuk kedepannya, dan di harapkan dengan dengan adanya upaya tersebut pemilih pemula makin sadar akan hak politiknya kedepan.

Gambar 3.1
KPU Lombok Utaramelakukan sosialisasi di Radio SAJADA FM



Sumber : <http://www.kpu-lombokutarakab.go.id/index.php>

Pada gambar di atas KPU Lombok Utara sedang memberikan sosialisasi mengenai waktu dan tahapan-tahapan dalam pilkada 2015 dan pendidikan politik bagi pemilih pemula melalui radio pada bulan November 2015 lalu.

2) Meningkatkan Kerjasama Dengan Organisasi Untuk Bersosialisasi

Berkaitan dengan hal diatas, program KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilukada tahun 2015 kepada masyarakat khususnya masyarakat yang belum pernah mengikuti pemilihan umum sebelumnya yaitu pemilih pemula, karena pemilih pemula cukup berpengaruh terhadap hasil pemilu dalam hal ini KPU Lombok utara bekerja sama dengan berbagai organisasi yang ada di Lombok Utara untuk memaksimalkan

sosialisasi kepada masyarakat khususnya pemilih pemula, sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Fajar Marta S.Sos selaku ketua KPU Lombok Utara pada tanggal 30 Maret bertempat di Kantor KPU Lombok Utara pada pukul 09.15 WITA berikut ini :

“Kami, KPU tidak bekerja sendiri KPU melibatkan beberapa organisasi kepemudaan, ada teman-teman dari mahasiswa Lombok Utara yang di Mataram, Karang Taruna, dan Organisasi kepemudaan KNPI yang ada di Lombok Utara”

Organisasi kepemudaan tersebut memiliki peran turut serta terlibat dalam memberikan pemahaman kepada pemilih pemula yang bersifat mengajak atau mensosialisasikan bahwa pentingnya demokrasi terutama dalam hal pemilihan kepala daerah. KPU Lombok Utara selalu terbuka dengan semua pihak yang ingin bekerjasama untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya pemilih pemula, dan KPU Lombok Utara bersama organisasi dari Forum Komunikasi Mahasiswa Lombok Utara Mataram melakukan seminar/sosialisasi yang diadakan di Gedung Serba Guna Lombok Utara dengan narasumber dari KPU Lombok Utara dan dari Organisasi Kepemudaan tersebut yang agendanya memberikan sosialisasi tahapan-tahapan pemilu serta memberikan pendidikan politik kepada pemilih pemula, yang di laksanakan pada bulan Agustus 2015 pesertanya dari SMA, Mahasiswa, serta pemuda yang sasaran utamanya adalah pemilih pemula dan juga KPU melibatkan perwakilan tokoh masyarakat dalam seminar.

Sementara itu hal serupa dari Devisi SDM dan partisipasi masyarakat KPU Lombok Utara Bpk Hadi Pranatha, SH yang di wawancarai pada

tanggal 5 April 2017 bertempat di kantor KPU Lombok utara pada pukul

14.00 WITA mengatakan :

“Seminar bertempat di gedung Serba Guna Gondang Lombok Utara, dan kami mengundang dari kalangan pelajar SMA dan kami targetkan sekitar 500 orang, baik itu dari adik-adik pelajar, mahasiswa dan perwakilan Pemuda-Pemuda serta Tokoh-Tokoh masyarakat”

Dalam acara seminar tersebut tersebut pelajar dan mahasiswa menyambut positif adanya kegiatan seminar yang dilaksanakan KPU tersebut, dengan adanya seminar tersebut masyarakat mengetahui tahapan-tahapan pemilu serta mampu memberikan kesadaran politik baik pada pemilu 2015 kemarin maupun kedepannya.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan saudara Swandi (21 Tahun) selaku Ketua Forum Komunikasi Mahasiswa Lombok Utara yang diwawancarai pada tanggal 8 April 2017 pukul 15.20 WITA sebagai berikut :

“ Saya selaku bagian dari pemilih pemula dan teman-teman dari organisasi sangat mendukung dan mengapresiasi kegiatan seminar yang di lakukan oleh KPU, itu merupakan salah satu cara mereka untuk mensosialisasikan Pilkada 2015 kemarin serta memberikan pendidikan pemilih khususnya pemilih pemula agar mereka lebih sadar akan penggunaan hak pilihnya”

Sementara itu dari salah satu perwakilan dari siswi SMA yang ikut serta dalam seminar tersebut Putri (19 Tahun) saat di wawancara tanggal 8

April 2017 pada pukul 10.30 WITA mengatakan :

“iya saya mengikuti seminar atau sosialisasi yang di lakukan KPU, saya sebagai pemilih pemula sosialisasi seperti itu sangat bermanfaat bagi pelajar SMA saya dan teman-teman yang lain, dengan adanya sosialisasi kami bisa memahami apa saja tahapan pilkada dan bagaimana cara menyalurkan hak suara pada saat

hari H nanti, serta kami bisa memahami arti penting sebuah pemilihan umum ”

Dari beberapa penjelasan di atas bahwa upaya KPU Lombok Utara dalam menjalin kerjasama dengan Organisasi baik Organisasi Kemasyarakatan maupun Kepemudaan membawa dampak yang cukup signifikan bagi KPU Lombok Utara dalam peningkatan partisipasi pemilih pemula, dan juga pemilih pemula menyambut baik dengan adanya sosialisasi atau seminar yang di adakan oleh KPU Lombok Utara.

Gambar 3.3
Sosialisasi KPU Lombok Utara



Sumber : <http://www.portalentebe.com/2015/09/sosialisasi-pilkada-lombok-utara-2015.html>

3) KPU Goes To School

Upaya KPU Lombok Utara untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum 2015, KPU Lombok Utara membuat program KPU Goes To School KPU Lombok Utara melakukan kunjungan ke SMA yang ada di Lombok Utara, program ini di upayakan KPU untuk memberi sosialisasi kepada siswa-siswi yang merupakan

pemilih pemula untuk memberi pemahaman tentang pentingnya pemilu, memberi kesadaran politik atau memberikan pendidikan politik kepada siswa-siswi SMA, karena siswa-siswi SMA rentan akan terjadinya Golput karena pengetahuan tentang pemilu atau pendidikan politik masih sangat kurang, hal inilah yang melatar belakangi KPU Lombok Utara membuat program KPU Goes To School.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Fajar Marta S.Sos selaku ketua KPU Lombok Utara pada tanggal 30 Maret 2017 bertempat di Kantor KPU Lombok Utara pada pukul 09.15 WITA berikut ini :

“KPU melakukan kunjungan ke SMA-SMA yang ada di Lombok Utara tentu kita melakukan koordinasi dulu dengan DIKPORA, kita melakukan kunjungan di SMA-SMA setiap hari senin pada saat upacara, dan kita sering di minta untuk menjadi Pembina oleh sekolah”

Hal serupa juga di sampaikan oleh Ketua DPD Partai Demokrat saat di wawancarai di rumahnya bertempat di Gondang Lombok Utara pukul 16.30 WITA mengatakan:

“ yang saya amati selama ini memang KPU sangat berperan aktif untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula, karena potensi pemilih pemula di Lombok Utara sangat besar dan KPU sering melakukan kunjungan ke SMA yang ada di Lombok Utara”

Adapun daftar Sekolah yang di kunjungi KPU Lombok Utara dalam kegiatan upacara bendera sebagai berikut.

1. SMAN 1 Tanjung
2. SMAN 2 Tanjung
3. SMAN 1 Gangga

4. SMAN 1 Kayangan
5. SMAN 1 Bayan
6. SMAN 2 Bayan
7. SMA Swasta Islam Al Ikhwan
8. SMKN 1 Tanjung
9. SMKN 1 Gangga
10. SMKN 1 Bayan
11. SMKN 1 Pemenang
12. SMKN 1 Kayangan

Pelaksanaan kunjungan KPU Lombok Utara ke SMA yang ada di Lombok utara dilakukan pada bulan September-November tahun 2015.

Gambar 3.2
Kunjungan KPU Lombok Utara ke SMAN 1 Kayangan



Sumber : Sumber : <http://www.kpu-lombokutarakab.go.id/index.php>

Dari berbagai upaya yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Lombok Utara tentu untuk pemilihan umum berikutnya KPU telah

mempunyai program inovasi yang akan di lakukan untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula dan memberikan pendidikan politik kepada pemilih pemula, berdasarkan hasil wawancara dengan pihak KPU Lombok Utara peneliti menyimpulkan bahwa program KPU yang akan di terapkan kedepan yaitu :

1. Penyelenggaraan Simulasi Pemilihan Ketua Osis

Dalam rangka meningkatkan partisipasi pemilih terutama pemilih pemula untuk kalangan pelajar SMA, SMK sederajat KPU Lombok Utara bekerjasama dengan sekolah-sekolah untuk melaksanakan pemilihan ketua OSIS, ini merupakan suatu bentuk simulasi pembelajaran terhadap pendidikan politik kepada pemilih pemula dan menjadikan pemilihan tersebut sebagai contoh miniatur dalam pemilihan umum.

Sesuai dengan wawancara dengan ketua KPU Bpk Fajar Martha S.Sos bertempat di kantor KPU Lombok Utara pada tanggal 30 maret 2017 pukul 09.15 WITA

“Kedepannya kami sudah berkoordinasi dengan pihak dinas terkait, dan sekolah untuk bekerjasama melakukan pemilihan ketua OSIS, tahapan dalam pemilihan nantinya tentu ada pendaftaran, seleksi, kampanye ,debat dan pemungutan suara”

Dalam hal ini peran KPU Lombok Utara dalam kerjasama tersebut yaitu membantu memberikan bimbingan teknis dan pendampingan perihal pelaksanaan pemilu sehingga panitia pemilihan OSIS menjadi lebih paham akan tugas dan teknis dalam pelaksanaan

sebuah pemilu. Diharapkan kerjasama ini mampu memberikan pemahaman kepada pemilih pemula di tingkat SMA sebagai pendidikan politik mereka, dan mampu meningkatkan partisipasi pemilih pemula untuk pemilu yang akan datang, dan pemilihan ketua OSIS ini merupakan sebagai miniatur pemilu dalam pemilihan pemula khususnya siswa-siswi SMA yang ada di Kabupaten Lombok Utara.

2. Pemilihan Duta Pemilih Pemula

Dalam rangka upaya KPU Lombok Utara dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula KPU membuat program Pemilihan Duta Pemilih Pemula sebagai program inovasi yang akan di lakukan untuk pemilu yang akan datang, program ini dilakukan untuk menarik minat pemilih pemula untuk berpartisipasi dalam pemilu yang akan datang, tentu pemilihan duta pemilih pemula ini akan ada tahapan untuk menentukan duta pemilih pemula, sesuai dengan hasil wawancara dengan anggota KPU Lombok Utara bidang SDM dan Partisipasi Pasyarakat KPU Lombok Utara Bpk Hadi Pranatha, SH yang di wawancarai pada tanggal 5 April 2017 bertempat di kantor KPU Lombok utara pada pukul 14.00 WITA mengatakan :

“ Kami harapkan dengan adanya pemilihan Duta Pemilih Pemula bisa lebih meningkatkan partisipasi pemilih pemula untuk pemilu yang akan datang, dan duta pemilih pemula nantinya akan bertugas membantu kami dari KPU untuk mensosialisasikan pemilihan umum serentak yang akan datang, dan untuk mempermudah setiap kecamatan itu akan ada duta pemilih pemula sendiri”

3. Membuat Rumah Pintar Pemilu

Untuk mengupayakan peningkatan partisipasi masyarakat khususnya pemilih pemula KPU Kabupaten Lombok Utara berinisiasi untuk membangun Rumah Pintar Pemilu, dengan tujuan diharapkan nantinya bisa menjadi bagian dari pendidikan politik bagi masyarakat dan pemilih pemula, Rumah Pintar Pemilu ini nantinya ada berbagai sarana untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan inspirasi masyarakat tentang pentingnya pemilu dan demokrasi akan di sediakan. Ketua KPU Kabupaten Lombok Utara saat wawancara pada tanggal 30 Maret 2017 pukul 09.15 mengatakan :

“ Rencana kita akan membangun rumah pintar pemilu untuk peningkatan partisipasi masyarakat, kami sudah mengusulkan kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Utara, terlepas dari setujunya Pemda yang penting kami sudah mengusulkan”

3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Pemilih Pemula

1) Kesadaran Politik Pemilih Pemula

Kesadaran politik pemilih pemula menjadi salah satu faktor penentu dalam menentukan sikap mereka pada pemilihan umum, pemilih pemula yang belum mempunyai kesadaran politik atau pemahaman dalam pemilu cenderung bersikap apatis dan tersebut yang akan menimbulkan Golongan Putih (GOLPUT) terhadap pemilihan umum atau pemilih pemula hanya sekedar ikut-ikutan teman tanpa memahami pentingnya salah satu dari bentuk demokrasi yaitu pemilihan umum, hal tersebut

menjadi tugas dari Pemerintah yang berwenang khususnya Partai Politik dan KPU untuk memberikan pemahaman sosialisasi pendidikan politik kepada pemilih pemula. Diketahui pada pemilu legislatif pada tahun 2014 di Lombok Utara jumlah pemilih pemula yang tidak menggunakan hak pilihnya atau Golput sejumlah 34,37 % dari jumlah pemilih yang ada yaitu 2156 pemilih pemula hal tersebut menandakan bahwa angka Golput pemilih pemula di Lombok Utara cukup besar, Kesadaran politik pemilih pemula diharapkan mampu mewarnai kehidupan demokrasi di tingkat lokal untuk yang akan datang, setidaknya setelah mendapatkan pendidikan pemilih pemula dapat memahami esensi dari demokrasi dalam pilkada, maka dari itu pertama, nantinya pemilih pemula mampu menjadi penyelenggara pilkada untuk mewujudkan pilkada sesuai dengan ketentuan yang menyadari secara bijak sikap politiknya. Kedua, pemilih pemula mampu turut serta dalam melawan money politic yang mencacatkan demokrasi hingga dewasa ini. Ketiga, pemilih pemula mampu menjadi penggerak pemilih cerdas yang turut menggerakkan masyarakat sekitar untuk dapat cerdas memilih sesuai dengan hati nuraninya bukan karena apa pun.

Dalam wawancara dengan beberapa pemilih pemula dari Organisasi kepemudaan di Lombok Utara pada tanggal 8 April 2017 yang mengatakan :

“Sebelumnya saya dan teman-teman yang lain hanya ikut-ikutan dalam berbagai kegiatan pemilu seperti kampanye untuk mendapatkan uang dll tapi setelah KPU memberikan sosialisasi

terkait pendidikan politik kepada kami barulah saya pribadi menyadari akan pentingnya berdemokrasi itu”

Penulis menyimpulkan bahwa sebelumnya sebagian pemilih pemula belum terlalu sadar akan pentingnya pemilu tersebut tapi setelah mendapatkan pendidikan politik secara perlahan pemilih pemula akan sadar pentingnya peran mereka dalam berdemokrasi khususnya pada pemilihan Kepala Daerah

Dan lain hal dengan pendapat ketua DPC Partai Demokrat Lombok Utara Bpk Djohan Sjamsu SH pada tanggal 9 april 2017 pukul 16.30 yang mengatakan :

“kesadaran pemilih pemula yang ada di Lombok Utara cukup baik di lihat dari pemilihan umum 2015 kemarin yang partisipasi pemilih pemula hampir mencapai 80 %, dari melihat hasil tersebut saya kira cukup bagus dan kami dari partai politik mengharapkan kedepannya semakin baik tingkat partisipasi pemilih pemula”

2) Komunikasi Politik

Komunikasi Politik antara calon kepala daerah dan pemilih khususnya pemilih pemula akan cukup mempengaruhi partisipasi pemilih, komunikasi politik yang di lakukan oleh para calon kepada pemilih hendaknya menjadi rangsangan politik yang dapat menggugah ketertarikan dan simpati kepada pemilihnya sehingga pemilih tertarik untuk menggunakan hak pilihnya dengan baik, pada dasarnya para calon harus terus mensosialisasikan diri kepada masyarakat khususnya pemilih

pemula, di Lombok Utara sendiri pada Pemilu 2015 para calon melibatkan sebagian besar pemuda sebagai tim sukses mereka.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ketua KPU Kabupaten Lombok Utara saat wawancara pada tanggal 30 Maret 2017 pukul 09.15 mengatakan :

“ saat Pilkada 2015 kemarin para calon memang cukup aktif dalam mensosialisasikan diri mereka kepada masyarakat, bahkan kandidat calon pun melibatkan para remaja untuk menjadi relawan atau tim mereka”

Dari komunikasi politik antara calon kepala daerah dengan masyarakat khususnya pemilih pemula bisa di katakan mereka cukup aktif dalam mensosialisasikan diri untuk menarik simpati pemilih tidak terkecuali dengan pemilih pemula para calon melibatkan pemilih pemula untuk menjadi relawan mereka.

3) Faktor Lingkungan

Partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilukada juga seringkali di pengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar seperti keluarga, adanya keterlibatan anggota keluarga dalam berpolitik serta diskusi-diskusi mengenai politik dengan keluarga dapat mempengaruhi partisipasi politik serta keputusan politik pemilih pemula dalam menentukan sikap pemilih pemula, ketika ada pemilih pemula memiliki anggota keluarga yang terjun ke bidang politik maka sebagian besar ia akan mengikuti keluarganya, hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Amriza Gede Kurniawan (19 tahun) pada tanggal 10 April 2017 pukul 15.20 sebagai berikut :

“iya, saya memilih berdasarkan pilihan keluarga karena orang tua dan keluarga saya pun ikut menjadi Tim sukses salah satu calon”

Dari pernyataan di atas bahwa responden memilih berdasarkan apa yang di pilih oleh keluarganya.

Partisipasi politik pemilih pemula bukan hanya di pengaruhi oleh lingkungan keluarga tetapi juga lingkungan pertemanan, adanya keterlibatan teman dalam politik dapat mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula. Tidak dapat di pungkiri bahwa lingkungan sekitar memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan perilaku, sikap dan pola pikir pemilih pemula sebab pemilih pemula masih dalam kelompok usia remaja akan cenderung mengikuti dan mencontoh lingkungan sekitar terutama di lingkungan keluarga.

4) Figur Calon

Kepercayaan terhadap figur calon masih menjadi daya tarik tersendiri yang dapat mempengaruhi pemilih untuk menentukan pilihannya, kecendrungan figure calon yang lebih populer di kalangan masyarakat akan menentukan pilihan masyarakat, hal ini di buktikan dengan adanya figur calon tokoh Nahdathul Wathon (NW) yang salah satu menjadi calon di Pilkada Lombok Utara, pada Pilkada Lombok Utara tahun 2015 di ikuti 2 pasangan calon yaitu Djohan Sjamsu-Mariadi dan Najmul Akhyar-Sarif, pada hasil Pilkada dimenangkan oleh Najmul-Sarif hal ini membuktikan bahwa seorang tokoh Organisasi NW mampu membawa Najmul-Sarif menjadi kepala daerah karena ketokohan tersebut.

3.3 Bentuk-Bentuk Partisipasi Pemilih Pemula

Adanya partisipasi masyarakat dalam bidang politik merupakan satu indikator berjalannya politik secara demokratis. Untuk mengukur hal tersebut kita dapat melihatnya dari bentuk-bentuk partisipasi politik.

Bentuk partisipasi politik pemilih pemula

1) Pemberian suara

Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Lombok Utara 2015 merupakan rangkaian pesta demokrasi yang di tunggu-tunggu oleh masyarakat Lombok Utara untuk menentukan siapa yang akan memimpin Kabupaten Lombok Utara selama lima tahun kedepan. Oleh karena itu tidak mengherankan jika masyarakat begitu antusias untuk mensukseskan pemilihan umum, khususnya pemilih pemula. Sebagai pemilih pemula yang baru pertama kali mengikuti pemilukada, peneliti melihat bahwa mereka masih mempunyai rasa antusias yang tinggi untuk memberikan hak pilihnya karena hal tersebut merupakan pengalaman yang baru bagi mereka sehingga rasa ingin tahu mereka besar. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Roni Hidayatullah (19 Tahun) sebagai berikut:

“ iya, saya memberikan hak suara saya karena ini merupakan pengalaman pertama mengikuti pemilihan umum, dan memberikan hak suara saya merupakan salah satu cara untuk memajukan daerah melalui calon kandidat yang saya pilih”

Dari hal tersebut pemilih pemula yang ada di Lombok Utara sudah cukup sadar akan pentingnya pemilihan kepala daerah.

Lain halnya dengan apa yang di sampaikan oleh Bpk Fajar Martha S.Sos pada saat wawancara yaitu:

“Antusias pemilih pemula dalam pemberian suara yang ada di Lombok Utara bisa kita katakana sangat bagus, jika dilihat dari tingkat partisipasi pemilih pemula yang mencapai hampir 80 %, ini membuktikan bahwa upaya yang kita dari KPU lakukan cukuplah berhasil, dan pemilih pemula yang ada di Lombok Utara cukup cerdas dan sadar akan hak politiknya”

Peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang di lakukan KPU Lombok Utara dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula cukup berhasil hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan tingkat partisipasi pemilih pemula pada pemilihan kepala daerah tahun 2015.

2) Diskusi Politik

Pembicaraan serta perbincangan hangat tentang tema-tema politik menjelang pemilu tidak hanya berlaku pada elit partai politik maupun kalangan akedemisi, masyarakat khususnya pemilih pemula sangat aktif membicarakan atau mendiskusikan masalah politik dengan temannya ketika berkumpul maupun nongkrong santai. Seperti pernyataan dengan Roni Hidayatullah (19 Tahun) yang di wawancarai pada tanggal 10 April 2017 pada pukul 15.20 sebagai berikut :

“ Ya, saya dan teman-teman sering bercerita atau diskusi santai dengan teman2 sekolah terkait dengan isu-isu Pilkada Lombok Utara 2015 di media social juga kami sering mengikuti terkait dengan perkembangan Pilkada”

Sejalan dengan pernyataan di atas maka dapat di amati bahwa pemilih pemula di Lombok Utara sebagian besar telah mempunyai kesadaran politik karena sering membicarakan masalah politik ketika mereka berkumpul walaupun Cuma sebatas apa yang mereka ketahui tetapi setidaknya mereka sudah mempunyai kesadaran dalam berpolitik.

3) Kampanye

Salah satu kegiatan yang paling penting sebelum pemilukada berlangsung adalah kegiatan kampanye. Kegiatan kampanye menjadi penting karena melalui kampanye pemilih pemula mendapat mengetahui dan lebih mengenal calon kandidatnya, mengetahui visi dan misi serta program yang di tawarkan oleh para calon. Sehingga hal-hal tersebut dapat menarik perhatian para pemilih khususnya pemilih pemula untuk memilih calon kepala daerah.

Anggapan pemilih pemula di Lombok Utara bahwa kampanye merupakan kegiatan menunjukkan visi dan misi serta program para calon sehingga melalui itu maka mereka akan memilih. Hal ini sejalan dengan pendapat Amriza Gede Kurniawan (19 tahun) pada tanggal 10 April 2017 pukul 15.20 sebagai berikut :

“Kampanye yang di lakukan para calon sangat penting untuk kita ikuti, karena melalui kampanye kita bisa mengetahui visi,misi bahkan program kerja apa yang mereka tawarkan kedepan, hal itulah yang membuat saya dan teman-teman pemuda lain ikut berkampanye”

Tetapi ada juga yang beranggapan bahwa kampanye merupakan suatu kegiatan yang menyita waktu yang banyak dan harus meninggalkan

rutinitas dan kegiatan mereka sehari-hari, mengakibatkan pemilih pemula enggan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kampanye, bahkan mereka beralasan ikut kegiatan kampanye hanya untuk hura-hura dan ajang berkumpul dengan teman-temannya saja, dan tidak memperdulikan arti dari kegiatan kampanye yang sebenarnya. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Anggi Juniansa Putra (umur 19 Tahun) ia mengatakan:

“saya sebenarnya tidak tertarik dengan kegiatan politik seperti kampanye yang di lakukan oleh para calon, saya ikut kampanye karna di ajak oleh teman-teman sekelas. Selain itu ketika kampanye kita mendapat imbalan”

Sesuai dengan hasil wawancara di atas , ternyata masih ada pemilih pemula yang tidak memperdulikan keadaan politik di daerahnya.

4) Membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan

Bentuk partisipasi masyarakat khususnya pemilih pemula dalam bergabung kelompok kepentingan yaitu dengan cara menjadi simpatisan para calon kepala daerah atau ikut menjadi tim sukses para calon kepala daerah. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Ketua DPD Partai Demokrat H. Djohan Sjamsu bertempat di rumahnya :

“ Pada pemilihan bupati 2015 itu memang kita banyak melibatkan para pemuda untuk menjadi relawan, ini merupakan bentuk upaya kami untuk memberikan pendidikan politik kepada pemilih pemula yang ada di Lombok Utara”

3.4 Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Pilkada 2015 Di Kabupaten Lombok Utara

Partisipasi politik merupakan unsur penting yang harus ada dalam pemilihan kepala daerah. Sebagai konsekuensi negara demokrasi, kebebasan mengeluarkan pendapat dan memilih calon dalam pemilihan umum merupakan hak dari setiap warga negara atau masyarakat, kebebasan tersebut dapat menjadi tolak ukur dari eksistensi demokrasi dalam suatu negara ataupun daerah khususnya daerah Lombok Utara.

Pada tanggal 9 Desember 2015 yang lalu masyarakat di Kabupaten Lombok Utara telah melaksanakan Pilkada serentak. Terdapat dua calon bupati dan wakil bupati yakni H. Djohan Sjamsu, SH - Mariadi, S.Ag dan Dr. H. Najmul Akhyar, SH.,MH - Sarifudin, SH. Pemilihan kepala daerah tersebut dimenangkan oleh pasangan Najmul Akhyar – Sarifudin dengan perolehan suara 68.335 sedangkan Djohan Sjamsu-Mariadi adalah 59.404. dari kedua perolehan suara tersebut apabila dipresentase partisipasi masyarakat di Kabupaten Lombok Utara sebesar 81,13 %.

Berikut table tingkat partisipasi masyarakat di Kabupaten Lombok Utara pada pemilihan kepala daerah 2010 dan 2015 :

Tabel 3.1
Tingkat Partisipasi Masyarakat Di Kabupaten Lombok Utara
Pada Pilkada 2010 Dan 2015

Tahun	Terdaftar	Suara Sah	Presentase Partisipasi	Presentase Golput
2010	140.593	113.791	79,70 %	20,30 %
2015	156.449	127.739	81,13 %	18,87 %

Sumber : <http://ppid.kpu.go.id/?idkpu=5208>

Dari table di atas terlihat bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Kabupaten Lombok Utara mengalami kenaikan pada tahun 2015 meskipun kenaikannya tidak secara signifikan, hal ini menandakan bahwa berbagai upaya yang telah dilakukan KPU Lombok Utara untuk peningkatan partisipasi masyarakat cukup berhasil. Tinggi rendahnya partisipasi masyarakat tentu tidak terlepas dari potensi pemilih pemula yang ada, pemilih pemula ini menjadi target sosialisasi dan pendidikan politik yang dilakukan oleh KPU yang dikarenakan ada beberapa alasan yaitu :

- 1) Jumlah pemilih pemula yang cukup potensial berjumlah 3.534 (2,26%) dari jumlah Daftar Pemilih Tetap 156.449 orang
- 2) Kurangnya pemahaman dan pengalaman dalam hal pemilihan umum
- 3) Untuk membentuk pemilih pemula menjadi pemilih yang aktif dan cerdas
- 4) Menumbuhkan kesadaran politik bagi pemilih pemula

Beberapa alasan di atas melatar belakangi pemilihan pemilih pemula sebagai sasaran utama dalam sosialisasi dan pendidikan politik. Upaya yang telah dilakukan KPU Lombok Utara guna meningkatkan partisipasi pemilih khususnya pemilih pemula sudah dijelaskan di awal, dari upaya yang di

lakukan KPU Lombok Utara diperoleh hasil tingkat partisipasi pemilih pemula pada Pilkada tahun 2015 yaitu 79,09 %, brikut table tingkat partisipasi pemilih pemula pada pemilihan DPRD Lombok Utara Tahun 2014 dan Pilkada 2015.

Table 3.4
Tingkat Partisipasi Pemilih Pemula Di Kabupaten Lombok Utara
Pada Pileg 2014 Dan Pilkada 2015

Tahun	Terdaftar	Presentase Golput	Presentase Partisipasi
2014	2156	34,37 %	65,63 %
2015	3534	20,91 %	79,09 %

Sumber : <http://ppid.kpu.go.id/?idkpu=5208>
(di akses pada tanggal 12 Juli 2017 pukul 21.00)

Table 3.5
Data Golput Pemilih Pemula Tingkat Kecamatan Di Kabupaten Lombok
Utara Pada Pileg 2014 Dan Pilkada 2015

Kecamatan	Data Pemilih Pemula		Data Golput	
	2014	2015	2014	2015
Pemenang	342	534	141	203
Tanjung	390	812	134	115
Gangga	474	758	126	98
Kayangan	436	618	109	108
Bayan	514	812	231	215
	2156	3534	741	739
JUMLAH PERSEN GOLPUT			34.37%	20.91%

Sumber : <http://ppid.kpu.go.id/?idkpu=5208>
(di akses pada tanggal 12 Juli 2017 pukul 21.00)

Dari table di atas peneliti menyimpulkan bahwa tingkat Golput di Lombok Utara mengalami penurunan pada Pilkada Lombok Utara tahun 2015, dan upaya yang telah di lakukan oleh KPU Kabupaten Lombok Utara dalam penurunan angka Golput cukup signifikan. Hal lain di ungkapkan oleh ketua

Partai Demokrat H.Djohan Sjamsu SH saat wawancara di rumahnya bertempat di Gondang, Lombok Utara pada pukul 16.00 yaitu :

“Kami dari Partai Demokrat melihat bahwa partisipasi pemilih pemula di Kabupaten Lombok Utara hampir mencapai 80 % , ini menandakan bahwa pemilih pemula cukup sadar akan keterlibatannya dalam pemilu, kami juga memberikan apresiasi kepada KPU atas upaya-upaya yang telah dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pendidikan politik kepada pemilih pemula”

Dari penjelasan dan hasil wawancara di atas peneliti berpendapat bahwa partisipasi politik pemilih pemula di Kabupaten Lombok Utara pada pemilihan kepala daerah tahun 2015 cukup signifikan mengalami kenaikan hal tersebut dilihat dari tingkat partisipasi pada pemilu 2014 dan 2015 pada table di atas, upaya KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada 2015 cukup berhasil dan juga tentu tidak terlepas dari kesadaran politik pemilih pemula tersebut.

3.5 Faktor Pendorong dan Hambatan yang dihadapi KPU Lombok Utara dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula pada pilkada 2015

Pilkada telah di laksanakan pada 9 Desember 2015, berbagai upaya yang di lakukan KPU untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula di Kabupaten Lombok Utara. Namun dalam melaksanakan upaya tersebut tentu KPU memiliki dorongan untuk melaksanakan dan mengalami hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, diantaranya :

1) Faktor dorongan

Ada beberapa faktor pendorong KPU Lombok utara dalam melaksanakan upaya peningkatan partisipasi pemilih pemula yaitu :

- a) Dari 10 Kabupaten/Kota KPU Lombok Utara selalu menempati urutan nomer 2 dalam tingkat partisipasi masyarakat yang selalu di atas rata-rata nasional. Inilah yang menjadi semangat KPU Lombok Utara dalam mengupayakan peningkatan partisipasi masyarakat khususnya pemilih pemula.
- b) Jumlah pemilih pemula yang potensial di Lombok Utara, Ketua KPU Lombok Utara mengatakan Lombok Utara memiliki pemilih pemula yang sangat potensial
- c) Menumbuhkan kesadaran politik kepada Pemilih Pemula sebagai generasi Lombok Utara kedepan.

Sejalan dengan wawancara dengan Ketua KPU Lombok utara di kantor KPU pada tanggal 30 Maret 2017 pukul 09.15 yakni :

“KPU Lombok Utara di antara 10 Kabupaten/Kota selalu menempati urutan ke 2 (dua) dalam tingkat partisipasi masyarakat, Jumlah pemilih pemula yang potensial serta kami ingin menumbuhkan kesadaran politik kepada anak-anak muda atau pemilih pemula, inilah yang menjadi dorongan kami sebagai KPU dalam mengupayakan berbagai hal untuk peningkatan partisipasi”

2) Faktor Penghambat/Kelemahan

Untuk upaya peningkatan partisipasi masyarakat atau pemilih pemula tentu KPU mengalami hambatan atau kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan, di antaranya.

- a) KPU Lombok Utara kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM)
Kabupaten Lombok Utara memiliki 46 sekolah SMA/SMK baik Negeri maupun Swasta, dari sekian banyaknya sekolah KPU merasa

kesulitan dalam melakukan sosialisasi ke tiap sekolah karena terkendala SDM yang sedikit.

- b) Kesadaran partai akan hal kerjasama dengan KPU terkait pendidikan politik kepada pemilih pemula masih kurang, padahal yang mempunyai tugas pokok dan fungsi yang sebenarnya adalah Partai Politik hal ini di sampaikan oleh ketua KPU Lombok Utara bpk Fajar Martha S.Sos.
- c) Anggaran yang masih kurang dari Pemerintah Daerah menjadi salah satu hambatan internal KPU Lombok Utara dalam memenuhi kebutuhan baik fisik maupun nonfisik di kantor, dan berimbas kepada
- d) Sarana dan Prasarana kantor yang belum memadai.

Beberapa faktor di atas sesuai hasil wawancara dengan Ketua KPU Lombok Utara bpk Fajar Martha S.Sos pada tanggal 30 Maret 2017 bertempat di Kantor KPU Lombok Utara pukul 09.15 WITA sebagai berikut :

“Faktor yang menjadi penghambat dari kami ada beberapa hal, pertama keterbatasan Sumber Daya Manusia yang kami miliki, yang kedua terkait dengan anggaran yang masih kurang untuk melakukan sosialisasi, dan sarana prasarana kantor yang masih kurang memadai”